

**STUDI KINERJA KOPERASI SERBA USAHA (KSU) SUMBER REJEKI  
DI DESA KARYA BHAKTI KECAMATAN MUARA WAHAU  
KABUPATEN KUTAI TIMUR**

*(The Performance Study of Multipurpose Business Cooperative (MBC)  
of Sumber Rejeki in Karya Bhakti Village Muara Wahau Subdistrict  
East Kutai District)*

**FIRDA JUITA<sup>△</sup>, RISKY YULIAWATI**

<sup>1</sup>Jurusan/Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman.  
Kampus Gunung Kelua, Jl. Pasir Balengkong, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia.75123.

<sup>△</sup>Email: [firda\\_juwita@faperta.unmul.ac.id](mailto:firda_juwita@faperta.unmul.ac.id)

Manuskrip diterima: 6 Maret 2018. Revisi diterima: 16 April 2018.

**ABSTRAK**

Studi ini bertujuan untuk menentukan kinerja Koperasi Serba Usaha Sumber Rejeki berdasarkan persepsi pengelola koperasi dan anggota. Penentuan responden dengan menggunakan sampel acak sederhana. Jumlah responden adalah 42 responden. Sampel terdiri dari 9 pengelola dan 33 anggota yang masih aktif. Data dikumpulkan dengan observasi langsung dan interview terhadap responden. Data dianalisis dengan menggunakan skala Likert. Berdasarkan hasil penelitian, kinerja Koperasi Serba Usaha Sumber Rejeki di Desa Karya Bakti, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur berdasarkan persepsi pengelola dalam kategori baik dengan total skor 313 dan rata-rata 34,78. Kinerja Koperasi Serba Usaha Sumber Rejeki di Desa Karya Bakti, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur berdasarkan persepsi anggota dalam kategori baik dengan total skor 1.290 dan rata-rata 39,09. Secara umum kinerja koperasi Sumber Rejeki di Desa Karya Bhakti digolongkan dalam kategori baik.

Kata kunci: Karya Bhakti, kinerja, koperasi, serba usaha.

**ABSTRACT**

*This study aimed to determine the performance of Multipurpose Business Cooperatives of Sumber Rejeki according to the perception of cooperative management and member. Determination of respondents was by simple random sampling. The number of respondents was 42 respondents. Samples consisted 9 members of board and 33 members who are still active. Data were collected by direct observation and interviews with respondents. Data were analyzed using the Likert scale. Based on the results of the study, the performance of Multipurpose Business-Cooperative of Sumber Rejeki in Karya Bhakti Village, Muara Wahau Subdistrict, East Kutai District, based on the perception of board was in the good category with a total score of 313 with an average of 34.78. Performance of Multipurpose Business Cooperative of Sumber Rejeki in Karya Bhakti Village, Muara Wahau District based on the perception of members are in the good category with a total score of 1,290 with an average of 39.09. So as a whole performance Cooperative of Sumber Rejeki in the Village of Karya Bhakti belonging to the category of good.*

*Keywords: Karya Bhakti, performance, cooperative, multipurpose.*

**PENDAHULUAN**

Koperasi di Indonesia saat ini telah berkembang dengan pesat karena para anggotanya yang terdiri dari masyarakat

umum telah mengetahui manfaat dari pendirian koperasi tersebut yang dapat membantu perekonomian dan mengembangkan kreatifitas masing-masing anggota. Koperasi merupakan organisasi

yang berbeda dengan badan usaha lainnya, seperti BUMN atau organisasi pemerintah. Koperasi memiliki identitas ganda. Identitas ganda maksudnya anggota koperasi merupakan pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Selain itu, dalam fungsi pencarian atau perolehan dana, koperasi berpegang pada prinsip swadaya artinya diupayakan modal berasal dari kemampuan sendiri yang ada dalam koperasi, namun apabila diperlukan dan dipandang mampu koperasi dapat mengambil dana dari luar.

Berbagai upaya terus diupayakan agar koperasi dapat tumbuh dan berkembang sejajar dengan pelaku ekonomi lainnya. Sampai saat ini koperasi lebih tertinggal dibanding dengan lembaga perekonomian lainnya. Penyebab ketertinggalan ini, karena banyaknya persoalan yang harus dihadapi oleh koperasi, diantaranya seperti yang dikemukakan Reksohadiprodjo (2002), yaitu administrasi kegiatan-kegiatan koperasi belum memenuhi standar tertentu sehingga belum menyediakan data yang lengkap untuk pengambilan keputusan dari data statistik kebanyakan kurang memenuhi kebutuhan. Sistem administrasi yang relatif baik sangat berguna sebagai hasil analisa.

Lembaga koperasi sejak awal diperkenalkan di Indonesia memang sudah diarahkan untuk berpihak kepada kepentingan ekonomi rakyat yang dikenal sebagai golongan ekonomi lemah. Eksistensi koperasi memang merupakan suatu fenomena tersendiri, sebab tidak satu lembaga sejenis lainnya yang sama, tetapi sekaligus diharapkan menjadi penyeimbang terhadap pilar ekonomi lainnya. Lembaga koperasi oleh banyak kalangan, diyakini sangat sesuai dengan budaya dan tata kehidupan bangsa Indonesia, didalamnya terkandung muatan menolong diri sendiri, kerjasama untuk kepentingan bersama (gotong royong).

Salah satu koperasi serba usaha yang dimaksud adalah Koperasi di Desa Karya Bhakti yang terletak di Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur yang berjarak 180 km dari Ibu Kota Kabupaten Kutai Timur dan 7 km dari Kota Kecamatan Muara Wahau. Desa Karya Bhakti memiliki jumlah penduduk 4.145 jiwa dengan jumlah kepala

keluarga 1.308 KK. Koperasi Serba Usaha (KSU) Sumber Rejeki didirikan pada tanggal 10 September 2002 dengan No Badan Hukum 98/BH/DKKT/IX/2002. Jumlah anggota KSU Sumber Rejeki sebanyak 737 anggota, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai koperasi ini sebagai soko guru ekonomi rakyat diharapkan akan mampu menolong masyarakat dari kesulitan ekonomi.

Bidang usaha yang dijalankan Koperasi Serba Usaha (KSU) Sumber Rejeki yaitu imbalan penjualan TBS, simpan pinjam, dan saprodi. Imbalan penjualan TBS yaitu penjualan TBS melalui bantuan dari koperasi dan dari penjualan tersebut diperoleh imbalan atau jasa yang akan dikelola oleh pengurus koperasi untuk menjalankan kegiatan organisasi dan usaha. Imbalan tersebut dipergunakan sebagai pembiayaan operasional pengurus yang meliputi pembelian ATK, beban penyelenggaraan administrasi, dan lain-lain. Koperasi melakukan usaha saprodi, seperti penyediaan pupuk, obat-obatan atau herbisida maupun peralatan lainnya yang dapat menunjang kegiatan perawatan kelapa sawit yang dibutuhkan oleh para anggota atau para petani, baik itu secara tunai maupun kredit.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Kinerja Koperasi Serba Usaha (KSU) Sumber Rejeki di Desa Karya Bhakti Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja Koperasi Serba Usaha (KSU) Sumber Rejeki menurut persepsi pengurus koperasi dan anggota koperasi dan kinerja Koperasi Serba Usaha (KSU) Sumber Rejeki secara keseluruhan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini telah dilaksanakan selama tiga bulan yaitu mulai bulan Juni sampai bulan Agustus 2017 dengan lokasi penelitian di Koperasi Serba Usaha (KSU) Sumber Rejeki Desa Karya Bhakti, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur. Data yang diperoleh dan diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data

sekunder. Sampel yang diambil merupakan pengurus dan anggota koperasi dipilih berdasarkan pertimbangan dari karakter responden yang dianggap dapat memberikan informasi yang lengkap yaitu terdiri dari 9 jiwa pengurus (seluruh pengurus) dan 33 jiwa anggota KSU Sumber Rejeki yang masih aktif yang dipilih secara acak sederhana (*simple random sampling*) diundi berdasarkan nomor anggota dalam kartu anggota koperasi. Kinerja KSU Sumber Rejeki diukur berdasarkan beberapa indikator yang telah ditetapkan. Pengukuran indikator-indikator tersebut menggunakan metode pengukuran Likert. Tabel 1 dan 2 menunjukkan skor maksimum dan minimum dari persepsi kinerja pengurus dan anggota koperasi.

Tabel 1. Skor minimum dan maksimum dari persepsi kinerja pengurus koperasi

No	Indikator*	Skor**	
		Minimum	Maksimum
1	Perencanaan RAT	7	21
2	Fungsi manajemen koperasi	6	18
Total skor		13	39

Sumber: \* Sugiyono (1990),  
\*\*Data primer (diolah) (2017).

Tabel 2. Skor minimum dan maksimum dari persepsi kinerja anggota koperasi

No	Indikator*	Skor**	
		Mini-mum	Maksi-mum
1	Koperasi memenuhi hak dan kewajiban anggota koperasi	7	21
2	Kualitas pelayanan koperasi	4	12
3	Pelaksanaan tugas dan peran ketua koperasi	3	9
4	Sarana dan prasarana koperasi	3	9
Total skor		17	51

Sumber: \* Sugiyono (1990),  
\*\* Data primer (diolah) (2017).

Interval kelas untuk menentukan tingkat kinerja menurut persepsi pengurus dan anggota dapat dilihat pada Tabel 3 dan 4 berikut ini.

Tabel 3. Kategori kinerja pengurus koperasi

No	Interval nilai	Kinerja pengurus koperasi
1	13,00-21,00	Kurang baik
2	21,01-29,00	Cukup baik
3	29,01-39,00	Baik

Sumber: Suparman (1996).

Tabel 4. Kategori kinerja anggota koperasi

No	Interval nilai	Kinerja anggota koperasi
1	17,00-28,00	Kurang baik
2	28,01-39,00	Cukup baik
3	39,01-51,00	Baik

Sumber: Suparman (1996).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Koperasi Serba Usaha (KSU) Sumber Rejeki

Koperasi Serba Usaha (KSU) Sumber Rejeki didirikan pada tanggal 10 September 2002, memiliki Badan Hukum No.98/BH/DKKT/IX/2002. Koperasi ini menjalankan bidang usaha fee penjualan TBS, simpan pinjam, dan saprodi. KSU Sumber Rejeki memiliki penambahan anggota sebanyak 131 jiwa (anggota) pada tahun 2014, sehingga jumlah anggota sampai dengan tutup buku pada bulan Desember 2014 sebanyak 550 anggota dan pada tahun 2015 KSU Sumber Rejeki ada penambahan anggota sebanyak 116 jiwa (anggota), sehingga sampai dengan tutup buku Desember 2015 sebanyak 666 anggota. Selanjutnya pada tahun 2016 KSU Sumber Rejeki kembali mengalami penambahan anggota sebanyak 71 jiwa (anggota), sehingga jumlah anggota sebanyak 737 anggota sampai dengan tutup buku Desember 2016.

Rendahnya partisipasi dari anggota dalam hal dana simpanan yang masih kecil setiap bulannya yang hanya Rp10.000,00 menjadi penghalang bagi permodalan pinjaman, hal tersebut menyebabkan tidak semua permintaan pinjaman dari anggota

dapat terlayani dengan baik. Koperasi memperoleh imbalan jasa sebesar 2% dari dana yang dipinjamkan kepada anggota, jumlah pinjaman maksimal Rp20.000.000,00 dengan masa pengembalian 1 tahun. Adapun persyaratan peminjaman di Koperasi Serba Usaha (KSU) Sumber Rejeki antara lain:

- Anggota koperasi.
- Foto copy KTP.
- Surat permohonan simpan pinjam.
- Surat pernyataan sanggup membayar dengan pemotongan gaji.

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai total skor dari 9 responden (pengurus) adalah 313 dengan rata-rata 34,78 secara umum studi kinerja Koperasi Serba Usaha (KSU) Sumber Rejeki di Desa Karya Bhakti, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur tergolong pada kategori Baik. Sedangkan berdasarkan keanggotaan koperasi, indikator tertinggi yaitu pada pemenuhan hak dan kewajiban anggota koperasi dengan skor 490 dengan rata-rata 14,85 dan indikator terendah yaitu pelaksanaan tugas dan peran ketua koperasi dengan skor 242 dengan rata-rata 7,33. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai total skor dari 33 responden (anggota) adalah 1.290 dengan rata-rata 39,09. Secara umum studi kinerja Koperasi Serba Usaha (KSU) Sumber Rejeki di Desa Karya Bhakti, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur tergolong pada kategori baik.

Persepsi kinerja pengurus koperasi pada indikator perencanaan RAT memperoleh kategori baik, fungsi manajemen koperasi memperoleh kategori baik, sedangkan persepsi kinerja anggota koperasi pada indikator koperasi memenuhi hak dan kewajiban anggota koperasi memperoleh kategori cukup baik, kualitas pelayanan koperasi memperoleh kategori cukup baik, pelaksanaan tugas dan peran ketua koperasi memperoleh kategori baik, selanjutnya sarana dan prasarana koperasi memperoleh kategori baik, dapat dilihat pada Tabel 5 dan 6.

Berdasarkan Tabel 5 di atas pada rincian persepsi dari Kinerja Koperasi Serba Usaha (KSU) Sumber Rejeki dilihat dari Pengurus

Koperasi dengan indikator perencanaan RAT berjumlah 151, skor rata-rata 16,78 didapat kategori “baik”, fungsi manajemen koperasi berjumlah 162, skor rata-rata 18 didapat kategori “baik”, sehingga berdasarkan tabel di atas maka total kategori dari 2 indikator didapatkan hasil “baik”.

Tabel 5. Rincian persepsi dari kinerja pengurus Koperasi Serba Usaha (KSU) Sumber Rejeki

No	Indikator	Jumlah	Skor rata-rata	Kategori
1	Perencanaan RAT	151	16,78	Baik
2	Fungsi manajemen koperasi	162	18	Baik
Total skor		313	34,78	Baik

Sumber: Data primer (diolah) (2017).

Tabel 6. Rincian persepsi dari kinerja anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Sumber Rejeki

No	Indikator	Jumlah	Skor rata-rata	Kategori
1	Koperasi memenuhi hak dan kewajiban anggota koperasi	490	14,85	Cukup baik
2	Kualitas pelayanan koperasi	305	9,24	Cukup baik
3	Pelaksanaan tugas dan peran ketua koperasi	242	7,33	Baik
4	Sarana dan prasarana koperasi	253	7,67	Baik
Total Skor		1290	39,09	Baik

Sumber: Data primer (diolah) (2017).

### Pembahasan

Kinerja Koperasi Serba Usaha (KSU) Sumber Rejeki berdasarkan indikator-indikator tersebut dinilai dan diharapkan akan dapat berjalan dengan ketentuan yang berlaku. Indikator-indikator Kinerja Koperasi Serba Usaha (KSU) Sumber Rejeki sebagai berikut:

### 1. Perencanaan RAT

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa keuangan dan pendanaan di Koperasi Serba Usaha (KSU) Sumber Rejeki ditangani oleh tenaga terdidik yang memang ahli dalam tugas ini. Terjadi peningkatan penjualan, SHU, dan modal dari koperasi sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya sehingga perencanaan yang ada pada KSU sumber rejeki sudah sesuai dengan teori yang ada. Hal tersebut dapat dilihat pada meningkatnya pendapatan koperasi sehingga perencanaan menjadi baik. Pengurus, pengawas beserta seluruh anggota berharap terjadi peningkatan yang lebih baik lagi dalam penjualan, SHU, dan modal setiap tahunnya.

Pengembalian hutang dari anggota lancar karena pengembalian hutang dilakukan secara langsung, yaitu dilakukan pemotongan gaji dari penjualan TBS. Setiap anggota mengetahui pertumbuhan modal usaha koperasi karena setiap diadakannya rapat, pihak koperasi selalu memberikan penjelasan tentang pertumbuhan modal di koperasi.

### 2. Fungsi manajemen koperasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam penetapan anggaran dasar dan kebijaksanaan umum telah melibatkan seluruh anggota koperasi. Pemilihan pengurus dilakukan secara demokrasi dan pemilihan pengurus ini dilakukan dalam 5 tahun sekali.

Struktur organisasi koperasi sudah sesuai dengan kebutuhan koperasi tersebut dan fungsi manajemen koperasi pun sudah terlaksanakan di KSU sumber rejeki serta telah disesuaikan berdasarkan teori yang ada, hal ini dapat dilihat dari pembagian tugas dan tanggung jawab dari pengurus atas setiap bidang usaha yang ada di koperasi. Terdapat hubungan baik antara pengurus dengan anggota koperasi, hal ini dapat dilihat dari respon anggota terhadap pengurus tersebut dimana pengurus koperasi bersikap ramah kepada anggotanya.

### 3. Koperasi memenuhi hak dan kewajiban anggota koperasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota koperasi memegang peranan yang

penting dalam sebuah organisasi, hal ini disebabkan karena anggota koperasi merupakan pemilik sekaligus menjadi pelanggan. Dalam sebuah organisasi anggota pasti memiliki hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa didalam menyampaikan saran/pendapatnya pihak koperasi selalu memberikan kesempatan kepada anggotanya.

Semua anggota mengetahui kapan diadakannya pemilihan pengurus koperasi akan tetapi terkadang ada sebagian anggota yang tidak dapat menghadiri karena pada hari yang sama mereka mempunyai keperluan dan urusan lain.

Ada beberapa anggota yang mengetahui jumlah anggota yang dimiliki koperasi dan mengetahui penambahan anggota setiap tahunnya. Adapula yang tidak mengetahui hal ini disebabkan kurang fokusnya anggota dalam menerima informasi tentang jumlah anggota dan penambahan anggota.

Secara umum anggota mengetahui besar rata-rata pembayaran simpanan pokok anggota koperasi. Adapun yang tidak mengetahui dikarenakan mereka lupa dan tidak fokus mendengarkan informasi atau penjelasan yang diberikan oleh pengurus/karyawan koperasi.

### 4. Kualitas pelayanan koperasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa anggota merasa puas dengan produk yang disediakan koperasi karena produk yang diperlukan telah tersedia di koperasi. Anggota merasa puas dengan sarana fisik yang disediakan oleh koperasi karena bangunan yang ada sudah baik, dan tidak bocor. Koperasi memiliki beberapa bangunan yaitu: bangunan gudang, dan bangunan kantor/ruangan pengurus koperasi.

Anggota merasa puas akan pelayanan yang diberikan oleh koperasi melalui pengurus yang menangani kegiatan usaha yang ada di koperasi. Menurut anggota pengurus koperasi tersebut ramah dalam bertanya bahkan sabar dalam melayani anggota ketika sedang berbelanja dan jasa pelayanan pembayaran listrik dan air di koperasi belum ada untuk saat ini.

#### 5. Pelaksanaan tugas dan peran ketua koperasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ketua koperasi (pengurus) melaksanakan program kerja sesuai dengan yang telah ditetapkan pada saat rapat anggota tahunan (RAT). Ada beberapa anggota yang merasa ragu atau bahkan tidak tahu bahwa jumlah anggota bertambah setiap bulannya. Jika ada kegiatan kemasyarakatan para pengurus koperasi selalu mengikutinya, bahkan terkadang jika ada jalan kebun yang mulai rusak pihak koperasi berusaha memperbaikinya.

#### 6. Sarana dan prasarana koperasi

Suatu alat penunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan, dengan kata lain suatu proses kegiatan yang akan dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana jika sarana dan prasarana tidak tersedia. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa beberapa anggota mengatakan terkadang sarana dan prasarana koperasi bertambah setiap bulannya. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh koperasi telah memenuhi kebutuhan anggota, namun ada beberapa anggota yang lain mengatakan hanya sebagian saja dari sarana dan prasarana yang disediakan koperasi memenuhi kebutuhan dari anggota. Semua anggota atau pelanggan merasa puas dengan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh koperasi.

Kinerja KSU menurut persepsi pengurus yang sudah baik harus terus dipertahankan, khususnya dalam pelaksanaan RAT, diupayakan anggota dapat turut serta dalam menyalurkan aspirasinya dengan memberikan pendapat ataupun saran yang akan bermanfaat bagi kemajuan koperasi. Koperasi Serba Usaha (KSU) Sumber Rejeki perlu menyediakan kotak kritik dan saran serta melakukan diskusi bulanan secara rutin antara pengurus dengan anggota untuk mengetahui penilaian anggota terhadap layanan koperasi baik di bidang usaha maupun bidang organisasi sehingga kebutuhan anggota ternilai secara cermat dan tepat sasaran sehingga menjadi jauh lebih baik.

## KESIMPULAN

Secara umum kinerja koperasi menurut persepsi pengurus Koperasi Serba Usaha (KSU) Sumber Rejeki di Desa Karya Bhakti, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, dengan nilai total skor 313 dengan rata-rata 34,78 dari skor maksimum 39,00 tergolong pada kategori baik. Persepsi anggota dengan total skor 1.290 dengan rata-rata 39,09 dari skor maksimum 51,00 tergolong pada kategori baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Ir. Midiansyah Effendi, M.Si yang telah memberikan saran dan bantuan hingga penelitian ini selesai dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga P. 2002. Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil. Rineka Cipta, Jakarta.  
 Reksohadiprodjo, Sukanto, Handoko TH. 2002. Organisasi Perusahaan. BPFE, Yogyakarta.